

TINJAUAN SENTIMEN DAN TOPIK OPINI PUBLIK TERHADAP DPR RI BERDASARKAN KOMENTAR TWITTER/X MENGUNAKAN *VALENCE AWARE DICTIONARY AND SENTIMENT REASONER* DAN *LATENT DIRICHLET ALLOCATION*

Nama Mahasiswa : Siti Aminatuzzuhriyah
NIM : 10221014
Dosen Pembimbing Utama : Henokh Lugo Hariyanto, S.Si., M.Sc.
Dosen Pembimbing Pendamping : Arif Wicaksono Septyanto, M.Kom

ABSTRAK

Perkembangan media sosial menjadikan Twitter/X sebagai salah satu indikator utama opini publik terhadap kinerja institusi negara, termasuk DPR RI. Namun, opini yang tersedia berjumlah besar dan menggunakan bahasa informal sehingga sulit dianalisis secara langsung. Penelitian ini bertujuan menganalisis sentimen dan memodelkan topik untuk memetakan aspirasi masyarakat terhadap DPR RI secara komputasional. Data dikumpulkan melalui *web scraping* pada periode 2016-2025 dan menghasilkan 16.379 data awal. Tahap pra-pemrosesan meliputi seleksi data, pembersihan *noise*, normalisasi peregangan kata dan istilah tidak baku, tokenisasi, serta *stemming*, sehingga diperoleh 13.192 data. Analisis sentimen dilakukan menggunakan tiga pendekatan berbasis VADER, yaitu ISV-RSN (*InSet Vader with Runtime Score Normalization*), ISV-SLA (*InSet Vader with Structural Lexicon Adaptation*), dan VTB (*Vader Translation Based*). Hasil evaluasi terhadap *ground truth* menunjukkan bahwa ISV-SLA memiliki performa terbaik dalam mengklasifikasikan sentimen teks informal berbahasa Indonesia. Data bersentimen negatif selanjutnya dianalisis menggunakan algoritma *Latent Dirichlet Allocation* (LDA) untuk mengidentifikasi isu utama. Hasil optimasi menunjukkan bahwa konfigurasi enam topik menghasilkan nilai *coherence score* tertinggi. Keenam topik tersebut mencerminkan fokus ketidakpuasan publik, meliputi kebijakan dan sidang komisi, representasi wakil rakyat, dinamika politik dan legislasi, aktivitas reses dan kelembagaan, fungsi aspirasi daerah, serta isu korupsi dan elite politik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi leksikon teradaptasi dan pemodelan topik probabilistik efektif dalam merepresentasikan pola opini digital serta isu strategis terkait kinerja legislatif.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, DPR RI, *Latent Dirichlet Allocation*, Pemodelan Topik, VADER